

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara prospektif dengan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Pendekatan ini merupakan studi potong lintang yang pengambilan datanya dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya tindak lanjut terhadap subjek penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RT 008/RW 002 Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo Kota Kupang

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2026.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi terjangkau penelitian ini yaitu masyarakat di RT 008/RW 002 Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo Kota Kupang yang berjumlah 54 Kepala Keluarga.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di RT 008/RW 002 Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo kota Kupang yang berjumlah sebanyak 54 responden. Dalam pemilihan sampel, sampel yang di

ambil berdasarkan pada kriteria inklusi, yaitu karakteristik sampel yang dapat dimasukan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat dewasa yang berusia 15-75 tahun;
- b. Memiliki tingkat pengetahuan terakhir minimal SD;
- c. Bukan tenaga Kesehatan/bukan mahasiswa di kampus kesehatan;
- d. Bersedia menjadi responden.

Dalam penarikan jumlah sampel, menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e²= Bias/kesalahan yang mungkin terjadi (0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diperoleh dari 54 populasi masyarakat di RT 008/RW 002 Kelurahan Fatululi adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{54}{1,135}$$

n= 47,57 dibulatkan menjadi 48 responden

4. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable Tunggal. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat batuk pilek di RT 008/RW 002 Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo kota kupang.

5. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan Teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

6. Definisi Operasional

Penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat batuk pilek	Tingkat pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat batuk pilek secara swamedikasi yang meliputi pengertian swamedikasi, jenis obat, aturan pakai, dosis, efek samping, dan cara penyimpanan obat	Kuesioner	Jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0	ordinal
Pengetahuan jenis obat	Pengetahaun responden mengenai jenis obat batuk pilek yang digunakan dalam swamedikasi, seperti obat batuk berdahak, batuk kering, pilek, atau kombinasi	Kuesioner	Jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0	ordinal
Pengetahuan indikasi	Pengetahuan indikasi Pemahaman responden mengenai kegunaan obat batuk pilek sesuai dengan gejala yang dialami	Kuesioner	Jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0	ordinal
Pengetahuan aturan pakai	Tingkat pemahaman responden mengenai cara penggunaan dan frekuensi minum obat batuk pilek yang benar	Kuesioner	Jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0	ordinal
Pengetahuan dosis	Pengetahuan responden tentang jumlah dosis obat batuk pilek yang digunakan sesuai aturan dan usia	Kuesioner	Jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0	ordinal
Pengetahuan efek samping	Tingkat pengetahuan responden mengenai kemungkinan efek samping yang dapat timbul akibat penggunaan obat batuk pilek	Kuesioner	Jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0	ordinal

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat batuk pilek.

Instrumen penelitian terdiri dari:

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, meliputi:

Usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir

2. Kuesioner Pengetahuan Swamedikasi Obat Batuk Pilek

Kuesioner pengetahuan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang swamedikasi obat batuk pilek. Pertanyaan meliputi: pengertian swamedikasi, jenis obat batuk pilek, dosis obat batuk pilek, efek samping obat batuk pilek.

NO	INDIKATOR	JUMLAH SOAL
1	Pengetahuan tentang jenis obat batuk pilek	5
2	Pengetahuan tentang indikasi obat	5
3	Pengetahaun tentang aturan pakai obat	5
4	Pengetahuan tentang efek samping obat	5
Total		20

8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti menyusun proposal penelitian dengan judul Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Swamedikasi Obat Batuk Pilek.
- 2) Peneliti menyiapkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

- 3) Peneliti mengajukan surat izin survei dan penelitian kepada pihak yang berwenang sesuai dengan lokasi penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- 3) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi.
- 4) Peneliti membantu responden apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami.
- 5) Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi.

c. Tahap Pengolahan Data

- 1) Peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan.
- 2) Peneliti mengolah dan menganalisis data untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat batuk pilek.

d. Tahap Pelaporan

- 1) Peneliti menyusun hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.
- 2) Peneliti membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

9. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan tahap awal dalam pengolahan data, yaitu proses pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan dari responden. Pada tahap ini peneliti mengecek kelengkapan dan kejelasan pengisian kuesioner mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat batuk pilek. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan setiap item pertanyaan telah dijawab dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk pengisian.

b. Coding

Coding adalah proses pemberian kode atau skor pada setiap jawaban responden untuk mempermudah pengolahan dan analisis data. Pada penelitian ini, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masing-masing responden tentang swamedikasi obat batuk pilek.

c. Entry Data

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam aplikasi pengolahan data. Data hasil pengisian kuesioner dimasukkan ke dalam program komputer, seperti Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistic 25, sesuai dengan kode yang telah ditentukan sebelumnya.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data. Tahap ini bertujuan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input data, data ganda, atau data yang tidak sesuai, sehingga data siap untuk dianalisis lebih lanjut.

1. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat batuk pilek. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Kriteria pengelompokan tingkat pengetahuan masyarakat diperoleh dari skor total (poin) yang diperoleh berdasarkan jawaban responden sebagai dasar pengelompokan. Arikunto (2013) membagi tingkat pengetahuan berdasarkan persentase skor yang diperoleh yaitu :

- a. Kategori baik, jika nilainya $\geq 75\%$
- b. Kategori cukup, jika nilainya 56-74%
- c. Kategori kurang, jika nilainya $\leq 55\%$

Pengukuran dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

Sp = Skor yang didapat oleh responden

Sm = Skor maksima